

**HUBUNGAN ANTARA MENGHAFAL AL-QUR'AN DENGAN
KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-
MUNAWWIR KOMPLEK MADRASAH HUFFADH 1 KRAPYAK
YOGYAKARTA**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
DISUSUN OLEH:
AHMAD ILZAM
NIM : 18104010053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1019/Un.02/DT/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA MENGHAFAL AL-QUR'AN DENGAN KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KOMPLEK MADRASAH HUFFADH I KRAPYAK YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD ILZAM
Nomor Induk Mahasiswa : 18104010053
Telah diujikan pada : Rabu, 29 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Kenna Sidang

Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A.
SIGNED

Valid ID: 644880f867ae5



Penguji I

Prof. Dr. Eva Latifah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 642a08a17240b



Penguji II

Drs. Mujahid, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 643f8de4502ae



Yogyakarta, 29 Maret 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6440a0e8b1181

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Ilzam

NIM : 18104010053

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi, maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 16 Maret 2023
Yang Menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Ahmad Ilzam
NIM. 18104010053

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Ahmad Ilzam
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Ilzam
NIM : 18104010053
Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri (Studi Kasus Santri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Madrasah Huffadh 1 Krapyak Yogyakarta)

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 Maret 2023
Pembimbing

Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A.
NIP. : 19580922 199102 1 001

MOTTO

لَوْلَا الرَّجَاءُ لَمَا سَعَى سَاعٍ نَحْوَ أَمْنِيَّةٍ

“Andaikata dalam kehidupan ini tidak ada harapan, tentu tidaklah ada orang yang berusaha mencapai cita-citanya.”¹



¹ Syekh Musthofa Al-Gholayaini, *Idhatun Nasyi'in*, (Beirut: Mathlabah Wathaniyah, 1936), hlm. 20

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK:

ALMAMETER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN ABSTRAK

AHMAD ILZAM, *Hubungan Antara Menghafal Al-Qur'an Dengan Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Madrasah Huffadh 1 Krapyak Yogyakarta*. **Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.**

Kecerdasan spiritual sangat erat kaitannya dengan kejiwaan seseorang. Ketika seseorang mengalami pencerahan dalam jiwa atau batinnya, maka sangat mudah baginya untuk mendapatkan kebahagiaan dalam hidupnya. Mengembangkan kecerdasan spiritual sangat dianjurkan kepada para penghafal Al-Qur'an dengan menerapkan nilai-nilai spiritual dalam diri seseorang seperti tanggung jawab, melakukan kebaikan, serta dorongan untuk mencapai sebuah keinginan, karena mereka harus menjaga agar kualitas hafalan mereka tetap terjaga. Oleh karena itu, para penghafal Al-Qur'an disarankan untuk menerapkan hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari agar menghafal Al-Qur'an dapat meningkat dengan kecerdasan spiritual yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual santri dan seberapa besar hubungannya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang menghafal Al-Qur'an dan kecerdasan spiritual. Sampel penelitian terdiri dari 26 santri. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam uji korelasi *product moment*, nilai $r_{hitung} = 0,597 > r_{tabel} = 0,388$. Maka terdapat hubungan antara menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Al-Munawwir kompleks Madrasah Huffadh 1. Ditemukan pula bahwa nilai signifikansi $p = 0,001 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara menghafal Al-Qur'an (X) dengan kecerdasan spiritual (Y). Koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah $R^2 = 0,356$, yang artinya variabel bebas (menghafal Al-Qur'an) mempunyai hubungan dengan variabel terikat (kecerdasan spiritual) sebesar 35,6%, sedangkan 64,4% sisanya disebabkan oleh faktor lain.

Kata kunci: menghafal Al-Qur'an, kecerdasan spiritual santri

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَلَّمَنَا بَعْلُومَ الْعُلَمَاءِ وَ الصَّلَاةَ وَ السَّلَامَ عَلَى سَيِّدِنَا الْمُصْطَفَى وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَهْلِ النَّفَى
وَالرَّقَى، أَمَا بَعْدُ

Terima kasih dan puji syukur tetap tucurahkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan segala pertolongan, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Menghafal Al-Qur’an Dengan Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Madrasah Huffadh 1 Krapyak Yogyakarta” tepat waktu. Penulis juga tidak lupa untuk menyampaikan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menuntun manusia dari zaman kegelapan menuju zaman terang.

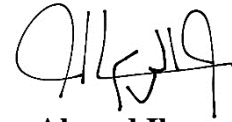
Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan rendah hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Drs. H. Radino, M.Ag. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan motivasi, arahan, masukan serta memberikan bimbingan untuk menulis skripsi.
6. Bapak Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberi petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik kami dengan penuh semangat dan keikhlasan.
8. Bapak Munawar dan Ibu Roji'ah, S.Pd.I. selaku kedua orang tua Saya dan seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan mendo'akan Saya.
9. Ustadz Chaudi Al-Anshori, S.Ag. selaku ketua kompleks Madrasah Huffadh 1 dan jajaran pengurus beserta seluruh santri yang turut berpartisipasi dan membantu dalam pengerjaan skripsi.
10. Dan seluruh pihak yang tidak bisa Saya sebutkan satu persatu, telah membantu, menyemangati, dan memotivasi Saya dalam proses pengerjaan skripsi.

Yogyakarta, 4 April 2023

Penyusun



Ahmad Ilzam
NIM. 18104010053



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN..... | iii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| HALAMAN ABSTRAK..... | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| PEDOMAN TRANSLITERASI DARI HURUF ARAB KE LATIN | xiii |
| DAFTAR TABEL..... | xviii |
| DAFTAR GAMBAR | xix |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xx |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian dan manfaat Penelitian..... | 8 |
| D. Kajian Pustaka | 9 |
| BAB II KAJIAN TEORI..... | 15 |
| A. Kecerdasan Spiritual | 15 |
| 1. Pengertian Kecerdasan Spiritual..... | 15 |
| 2. Aspek-aspek Kecerdasan Spiritual | 16 |
| 3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual..... | 19 |
| B. Menghafal Al-Qur'an..... | 23 |
| 1. Pengertian Menghafal Al-Qur'an | 23 |
| 2. Karakteristik Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an | 25 |
| 3. Problematika Dalam Menghafal Al-Qur'an | 29 |
| C. Keterkaitan Antara Menghafal Al-Qur'an dengan Kecerdasan Spiritual .. | 31 |
| D. Hipotesis | 34 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 36 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 36 |
| B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional | 36 |

| | |
|--|-----------|
| C. Subjek Penelitian..... | 38 |
| D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data | 39 |
| E. Validitas dan Reliabilitas Data..... | 43 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 44 |
| BAB IV HUBUNGAN ANTARA MENGHAFAL AL-QUR'AN DENGAN KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI | 47 |
| A. Hasil Penelitian | 47 |
| 1. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Madrasah Huffadh 1 | 47 |
| 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen | 52 |
| 3. Deskripsi Hasil Penelitian..... | 56 |
| 4. Hasil Uji Prasyarat | 61 |
| 5. Hasil Uji Hipotesis Korelasi <i>Product Moment</i> | 63 |
| B. Pembahasan..... | 67 |
| BAB V PENUTUP..... | 71 |
| A. Kesimpulan | 71 |
| B. Saran..... | 71 |
| DAFTAR PUSTAKA | 73 |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | 75 |

PEDOMAN TRANSLITERASI DARI HURUF ARAB KE LATIN

Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 1581987 dan 05436/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | ba' | b | be |
| ت | ta' | t | te |
| ث | sa' | ṣ | es (dengan titik di atas) |
| ج | jīm | j | j |
| ح | ḥa' | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | kha' | kh | k dan ha |
| د | dāl | d | de |
| ذ | ẓāl | ẓ | zet (dengan titik di atas) |
| ر | ra' | r | er |
| ز | za' | z | zet |
| س | sīn | s | es |
| ش | syīn | sy | es dan ye |
| ص | ṣād | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | ḍād | ḍ | de (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|---|--------|---|-----------------------------|
| ط | ṭa' | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓa' | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'aīn | ' | koma terbalik ke atas |
| غ | gaīn | g | ge |
| ف | fa' | f | ef |
| ق | qāf | q | qi |
| ك | kāf | k | ka |
| ل | lām | l | el |
| م | mīm | m | em |
| ن | nūn | n | en |
| و | wāwū | w | we |
| ه | hā | h | ha |
| ء | hamzah | ' | Apostrof |
| ي | ya' | y | ye |

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

| | | |
|------------|---------|---------------------|
| مُنْعِدَّة | ditulis | <i>muta'addidah</i> |
| عِدَّة | ditulis | <i>'iddah</i> |

C. Ta' Marbūṭah di akhir kata

1. Bila *ta' marbūṭah* dibaca mati ditulis dengan *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, contoh:

| | | |
|----------|---------|---------------|
| حِكْمَةٌ | ditulis | <i>ḥikmah</i> |
| جِزْيَةٌ | ditulis | <i>Jizyah</i> |

2. Bila *ta' marbūṭah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*, contoh:

| | | |
|--------------------------|---------|--------------------------|
| كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ | ditulis | <i>karāmah al-auliā'</i> |
|--------------------------|---------|--------------------------|

3. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan *harakat*, *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah* ditulis *t*, contoh:

| | | |
|-------------------|---------|----------------------|
| زَكَاةُ الْفِطْرِ | ditulis | <i>zakāt al-fiṭr</i> |
|-------------------|---------|----------------------|

D. Vokal Pendek

| | | | |
|--------|---------------|---------|---|
| -----َ | <i>fathah</i> | ditulis | A |
| -----ِ | <i>Kasrah</i> | ditulis | I |
| -----ُ | <i>ḍammah</i> | ditulis | U |

E. Vokal Panjang

| | | | |
|----|--------------------------------------|---------|-------------------|
| 1. | <i>fathah + alif</i> جَاهِلِيَّةٌ | ditulis | <i>Ā</i> |
| | | ditulis | <i>Jāhiliyyah</i> |

| | | | |
|----|---------------------------|---------|--------------|
| 2. | <i>fathah + ya' mati</i> | ditulis | <i>Ā</i> |
| | تَنَسَّى | ditulis | <i>tansā</i> |
| 3. | <i>kasrah + ya' mati</i> | ditulis | <i>ī</i> |
| | كَرِيم | ditulis | <i>karīm</i> |
| 4. | <i>ḍammah + wawu mati</i> | ditulis | <i>Ū</i> |
| | فُرُوض | ditulis | <i>furūḍ</i> |

F. Vokal-vokal Rangkap

| | | | |
|----|---------------------------|---------|-----------------|
| 1. | <i>fathah + ya' mati</i> | ditulis | <i>Ai</i> |
| | بَيْنَكُمْ | ditulis | <i>Bainakum</i> |
| 2. | <i>fathah + wawu mati</i> | ditulis | <i>au</i> |
| | قَوْل | ditulis | <i>qaul</i> |

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof ('), contoh:

| | | |
|-------------------|---------|------------------------|
| أَنْتُمْ | ditulis | <i>a'antum</i> |
| لِيَنْ شَكَرْتُمْ | ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila kata sandang *alif + lām* diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan *al*, contoh:

| | | |
|-----------|---------|------------------|
| الْقُرْآن | ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |
|-----------|---------|------------------|

| | | |
|-----------|---------|-----------------|
| الْقِيَاس | ditulis | <i>al-Qiyās</i> |
|-----------|---------|-----------------|

2. Bila kata sandang *alīf* + *lām* diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta dihilangkan huruf *l* (el)-nya, contoh:

| | | |
|------------|---------|------------------|
| السَّمَاءُ | ditulis | <i>as-Samā'</i> |
| الشَّمْسُ | ditulis | <i>asy-Syams</i> |

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya, contoh:

| | | |
|-------------------|---------|----------------------|
| ذَوِي الْفُرُوضِ | ditulis | <i>ẓawī al-furūd</i> |
| أَهْلُ السُّنَّةِ | ditulis | <i>ahl as-Sunnah</i> |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1 Kisi-kisi Menghafal Al-Qur'an | 41 |
| Tabel 2 Kisi-kisi Kecerdasan Spiritual | 42 |
| Tabel 3 Skor Setiap Alternatif Jawaban..... | 43 |
| Tabel 4 Sarana dan Prasarana | 52 |
| Tabel 5 Hasil Uji Validitas | 53 |
| Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Angket Menghafal Al-Qur'an | 55 |
| Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kecerdasan Spiritual | 55 |
| Tabel 8 Data Hasil Angket Menghafal Al-Qur'an..... | 57 |
| Tabel 9 Data Hasil Angket Kecerdasan Spiritual..... | 59 |
| Tabel 10 Hasil Uji Normalitas Instrumen Angket..... | 61 |
| Tabel 11 Hasil Uji Linearitas Variabel X Terhadap Variabel Y | 62 |
| Tabel 12 Hasil Uji Korelasi Product Moment..... | 63 |
| Tabel 13 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana..... | 65 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1 Histogram Menghafal Al-Qur'an | 58 |
| Gambar 2 Histogram Kecerdasan Spiritual | 60 |



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I** : Daftar Responden Menghafal Al-Qur'an dan Kecerdasan Spiritual
- Lampiran II** : Angket Hubungan Menghafal Al-Qur'an dengan Kecerdasan Spiritual Santri
- Lampiran III** : Daftar Hasil Instrumen Angket
- Lampiran IV** : Hasil Uji Validitas Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran V** : Hasil Uji Validitas Kecerdasan Spiritual
- Lampiran VI** : Tabel Nilai "r" Product Moment Pada Taraf Signifikan 5% dan 1%
- Lampiran VII** : Dokumentasi
- Lampiran VIII** : Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Lampiran IX** : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran X** : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran XI** : Sertifikat PBAK dan SOSPEM
- Lampiran XII** : Sertifikat PLP-KKN Integratif
- Lampiran XIII** : Sertifikat ICT
- Lampiran XIV** : Sertifikat TOEC
- Lampiran XV** : Sertifikat IKLA
- Lampiran XVI** : Daftar Riwayat Hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecerdasan spiritual atau *Spiritual Quotient* (SQ) adalah sebuah konsep baru dalam ilmu pengetahuan yang pertama kali diperkenalkan oleh Danah Zohar dan Ian Marshall dari Harvard University dan Oxford University melalui serangkaian penelitian yang sangat komprehensif. Mereka mendefinisikan kecerdasan spiritual sebagai kemampuan untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan makna atau nilai, yaitu kemampuan untuk menempatkan perilaku dan kehidupan dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, serta kemampuan untuk menilai bahwa tindakan seseorang memiliki nilai dan makna yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang lain.¹

Lebih lanjut dijelaskan bahwa kecerdasan spiritual melibatkan eksplorasi dan pemahaman yang lebih dalam tentang makna kasih sayang yang berasal dari diri sendiri atau hati. Menurut Michal Levin, kecerdasan spiritual mencakup kombinasi antara pengalaman dan pemikiran tentang rasa kasih sayang yang berasal dari hati dengan segala hal yang terkait dengan cara berpikir kita.²

Menurut Desmita, kemampuan kecerdasan spiritual pada manusia sebenarnya sudah ada sejak lahir. Akan tetapi, manusia belum bisa

¹ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 175

² Sukidi, *New Age Wisata Spiritual Lintas Agama*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm.133

menggunakan kecerdasan spiritual secara maksimal, maka dari itu pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan ini. Untuk menciptakan manusia yang memiliki tingkat kecerdasan spiritual yang tinggi, pendidikan tidak hanya perlu memperhatikan pengembangan aspek kecerdasan spiritual saja, tetapi juga perlu memperhatikan pengembangan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional secara bersamaan.³

Kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional secara garis besar tidak cukup untuk menjelaskan keseluruhan kompleksitas kecerdasan manusia dan kekayaan jiwa serta imajinasi manusia, dengan kecerdasan spiritual manusia dapat membedakan dan menyesuaikan kemampuan aturan yang kaku dibarengi dengan pemahaman sampai pada batasnya. Manusia menggunakan kecerdasan spiritual untuk dapat membedakan antara baik dan buruk, serta dapat membayangkan kemungkinan-kemungkinan yang belum terwujud.⁴

Mengembangkan kecerdasan spiritual membutuhkan bimbingan agar seseorang dapat memiliki keteguhan hati dalam menjalani hidup, tidak mudah putus asa, dan memahami makna kehidupan. Peran pendidikan dalam mengembangkan kecerdasan spiritual sangat diperlukan agar manusia mampu menggunakan secara maksimal kecerdasan spiritual. Selain itu, tidak hanya dalam lingkup pendidikan saja untuk mengembangkan kecerdasan spiritual, peran orang tua maupun lingkungan dapat mempengaruhi perkembangan kecerdasan spiritual. Karena kecerdasan spiritual tidak hanya bersifat teori,

³ Desmita, *Psikologi Perkembangan...*, hlm. 175

⁴ Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ : Kecerdasan Spiritual*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2000), hlm. 5

akan tetapi penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu penerapan untuk mengembangkan kecerdasan spiritual adalah dengan mempelajari dan menghafal Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam yang berisi kalam Allah Swt. yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara malaikat Jibril. Kitab suci ini dianggap sebagai mukjizat dan memberikan petunjuk untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.⁵

Dalam Al-Qur'an terdapat banyak manfaat yang bisa didapatkan dari menghafal, mempelajari, dan mengamalkan isinya. Al-Qur'an berfungsi sebagai panduan bagi manusia dalam menjalani kehidupan di dunia serta sebagai rahmat bagi seluruh makhluk di alam semesta. Al-Qur'an juga berperan sebagai pembeda antara yang benar dan yang salah serta sebagai penjelas tentang akhlak, moralitas, dan etika dalam kehidupan manusia.⁶

Salah satu cara untuk mempelajari dan menjaga keutuhan Al-Qur'an adalah dengan cara menghafalnya. Proses menghafal Al-Qur'an melibatkan kemampuan untuk mengingat setiap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an seperti ayat-ayat, aturan tajwid, tanda baca waqaf, dan sebagainya dengan benar dan tepat. Menghafal Al-Qur'an dianggap sebagai tindakan yang sangat berharga dan terpuji di hadapan Allah Swt. karena selain memberikan ketenangan hati bagi pembacanya, Al-Qur'an juga berfungsi sebagai pedoman

⁵ Sa'dullah, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm. 1

⁶ Marliza Oktapiani, "Tingkat Kecerdasan Spiritual dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an", *Jurnal Tahdzib Akhlaq*, Vol. 1, No. 5, (2020), hlm. 96

bagi kehidupan manusia, serta membedakan antara hal yang benar dan salah, etika, dan moralitas yang harus dipegang teguh.

Lisy Chairani menyatakan bahwa kebanyakan orang yang menghafal Al-Qur'an akan mengalami perubahan dalam diri mereka. Mereka akan merasa diawasi dan dilindungi oleh Allah Swt.. Kehidupan mereka menjadi lebih terarah, tenang, aman, dan merasa lebih baik dari sebelumnya. Saat menghafal Al-Qur'an, mereka merasakan seperti ada alarm atau peringatan yang mengingatkan mereka untuk tidak melakukan perbuatan yang bertentangan dengan syariat.⁷

Al-Qur'an memiliki efek menenangkan dan damai pada hati seseorang ketika sering dibaca dan dihafal. Ketenangan dan kedamaian tersebut menjadi tanda bahwa Al-Qur'an telah menjadi bagian integral dari diri seseorang, dan Al-Qur'an juga berfungsi sebagai obat dalam menghadapi masalah kehidupan yang rumit. Hal ini sesuai dengan ayat dalam Al-Qur'an yang berbunyi :

وَنَزَّلْنَا مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَرْبُدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ٨٢

*Kami turunkan dari Al-Qur'an sesuatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang mukmin, sedangkan bagi orang-orang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian. (QS. Al-Israa' [17]:82).*⁸

Dari ayat tersebut, dapat dipahami bahwa Al-Qur'an adalah wahyu yang diturunkan oleh Allah Swt. sebagai pedoman hidup bagi manusia dalam menjalani kehidupannya. Manusia selalu dihadapkan pada berbagai

⁷ Lisy Chairani dan M.A. Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 216

⁸ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Juz 2, (2019), hlm. 405

permasalahan dan tantangan dalam hidupnya, dan Al-Qur'an berfungsi sebagai obat dan penawar hati bagi manusia dalam menghadapi segala masalah tersebut. Tujuan Al-Qur'an diturunkan adalah untuk memberikan petunjuk dan solusi bagi manusia dalam menjalani kehidupan.

Dalam menyelesaikan permasalahan hidup seseorang harus memerlukan pikiran yang jernih, hati yang bersih, dan menggunakan perasaan yang tenang. Tentunya dalam menyelesaikan masalah tersebut juga dibutuhkan kecerdasan. Jika kita membicarakan tentang kecerdasan, tentu akan sangat erat hubungannya dengan otak. Dengan kecerdasan akan membuat derajat manusia terangkat.

Menurut Ary Ginanjar, untuk mencapai ketenangan dan kedamaian, manusia memerlukan kecerdasan spiritual yang bersifat transendental.⁹ Secara umum, konsep spiritual berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan dengan roh, semangat, atau jiwa, serta memiliki nilai-nilai yang transendental dan bersifat mental, bukan materi fisik atau jasmaniah. Hal ini erat kaitannya dengan aspek agama, keimanan, dan kesalehan, serta menyangkut nilai-nilai yang lebih tinggi dan lebih dalam dari sekadar hal-hal materiil di dunia ini.¹⁰ Dalam KBBI spiritual adalah sesuatu yang berhubungan dengan atau bersifat kejiwaan (rohani, batin).¹¹

⁹ Agustian Ary Ginanjar, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ (Emotional Spiritual Quotient) berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, (Jakarta: Arga Wijaya Persada, 2001), hlm. Xxxix

¹⁰ Chaplin, J.P, *Kamus Lengkap Psikologi* (terj), 2002, hlm. 480

¹¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2001, hlm. 1087

Fenomena saat ini menunjukkan adanya krisis dalam berbagai aspek kehidupan manusia, baik dalam ranah intelektual maupun moral. Namun, pada intinya, krisis moral yang terjadi mencerminkan adanya krisis spiritual yang terjadi pada individu. Sayangnya, krisis ini sudah menyebar hingga ke seluruh lapisan masyarakat dan bahkan melibatkan generasi penerus, yaitu remaja, yang seringkali menunjukkan sikap dan perilaku yang memprihatinkan.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa jika proses menghafal Al-Qur'an dilakukan dengan benar dan konsisten, maka kemungkinan besar kecerdasan spiritual akan meningkat. Sebaliknya, jika proses menghafal Al-Qur'an kurang teratur atau tidak dilakukan dengan baik, maka kemungkinan kecerdasan spiritual akan menurun.

Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Madrasah Huffadh 1 adalah sebuah lembaga pesantren yang fokus pada pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an, khususnya program menghafal Al-Qur'an. Pesantren ini terletak di Jalan K.H. Ali Maksum, Dusun Krapyak Kulon, Desa Panggunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penerapan pada program menghafal Al-Qur'an di Madrasah Huffadh 1 dimulai dari juz 30 yang setelah selesai menghafal dilanjutkan menghafal dari juz 1 hingga khatam. Setiap santri dianjurkan untuk menghafalkan Al-Qur'an hingga khatam dimana dalam prosesnya santri itu sendiri yang menentukan target waktu untuk mengkhatamkan Al-Qur'an.

Kegiatan menghafal Al-Qur'an ini dilaksanakan pada waktu setelah salat subuh dan setelah salat isya', dimana santri menyetorkan hafalannya oleh

ustadz yang telah ditentukan oleh pondok. Dalam prosesnya santri dituntut untuk menguasai bacaan Al-Qur'an dengan benar, kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid, kefasihannya serta kelancaran dalam menyetorkan hafalan. Namun, pada prakteknya tidak semua santri dapat menyetorkan hafalan baru setiap pertemuan, karena setiap santri mempunyai daya menghafal yang berbeda-beda. Meskipun setiap pertemuan seorang santri tidak menyetorkan hafalan baru, hal tersebut tidak menjadi masalah asalkan setiap santri tetap istiqomah dalam mengikuti kegiatan menghafal Al-Qur'an.

Dengan kegiatan menghafal Al-Qur'an yang efektif, diharapkan seluruh santri dapat memiliki kepribadian yang baik. Kepribadian dan perilaku yang baik tersebut merupakan cara pengelolaan kecerdasan spiritual yang didapat melalui pemahaman Al-Qur'an yang mereka hafalkan dan amalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai bagaimana menghafal Al-Qur'an dapat mempengaruhi kecerdasan spiritual santri di Madrasah Huffadh 1. Untuk itu penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Menghafal Al-Qur'an Dengan Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Madrasah Huffadh 1 Krapyak Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang di atas, maka rumusan masalah penulisan ini yaitu:

1. Adakah hubungan antara menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Madrasah Huffadh 1 Krapyak Yogyakarta?
2. Seberapa besar hubungan antara menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Madrasah Huffadh 1 Krapyak Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian dan manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan di atas maka tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui adanya hubungan antara menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Madrasah Huffadh 1 Krapyak Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Madrasah Huffadh 1 Krapyak Yogyakarta

2. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung, antara lain:

- a. Manfaat Teoretis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang hubungan antara menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan

spiritual santri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Madrasah Huffadh 1 Krapyak Yogyakarta itu sendiri, dan juga memberikan wawasan lebih luas khususnya bagi pembaca.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi penulis, agar dapat mempelajari serta memperdalam kajian tentang hubungan antara menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Madrasah Huffadh 1 Krapyak Yogyakarta, serta dapat menambah pengetahuan penulis dari hasil yang akan diteliti.
- 2) Bagi masyarakat, agar dapat memberikan sebuah kontribusi keilmuan serta kesadaran mengenai bagaimana seharusnya hubungan antara menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Madrasah Huffadh 1 Krapyak Yogyakarta.
- 3) Bagi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, agar dapat menambah sebuah karya penelitian yang mana bisa dijadikan sebagai kontribusi keilmuan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan ada beberapa penelitian yang berkaitan atau relevan dengan hubungan antara menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual, penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan, diantaranya adalah:

1. Skripsi yang berjudul “PENGARUH NILAI SPIRITUAL TERHADAP INTENSITAS MENGHAFAL AL-QUR’AN SANTRI DIPONDOK TAHFIDZ ABDURRAHMAN AL FATIH SUMUR DEWA KOTA BENGKULU” yang ditulis oleh Anisyah Rahmadania tahun 2020. Skripsi ini diterbitkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.¹² Hasil penelitian yang ditulis oleh Anisyah menunjukkan bahwa dalam kegiatan keagamaan yang ada di pondok tahfidz Abdurrahman Al Fatih dapat menunjang kecerdasan spiritual santri, salah satu kegiatan keagamaan yang ada di pondok tersebut adalah menghafal Al-Qur’an. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Nilai Spiritual terhadap Intensitas Menghafal Al-Qu’ran di Pondok Tahfidz Abdurrahman Al Fatih. Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis adalah sama-sama menghitung dua variabel, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penulis adalah pada bagian kajiannya yaitu tentang pengaruh nilai spiritualnya, sedangkan penulis mengkaji tentang hubungan antara menghafal Al-Qur’an dengan kecerdasan spiritual santri.
2. Skripsi yang berjudul “PENANAMAN NILAI-NILAI SPIRITUAL TERHADAP PESERTA DIDIK DI SD IT HARAPAN BUNDA PURWOKERTO” yang ditulis oleh Hidayatu Rokhmah tahun 2016. Skripsi ini diterbitkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN

¹² Anisyah Rahmadania, “PENGARUH NILAI SPIRITUAL TERHADAP INTENSITAS MENGHAFAL AL-QUR’AN SANTRI DIPONDOK TAHFIDZ ABDURRAHMAN AL FATIH SUMUR DEWA KOTA BENGKULU”, *Skripsi*, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022

Purwokerto.¹³ Hasil penulisan menunjukkan bahwa semua jenis nilai-nilai spiritual di SD IT Harapan Bunda Purwokerto sudah ditanamkan, mulai dari nilai religius, nilai estetika, nilai moral, dan nilai kebenaran yang dilaksanakan setiap hari melalui berbagai macam kegiatan dan program yang ada di SD IT Harapan Bunda Purwokerto, diantaranya Pembelajaran PAI, Program Tahfidz Al-Qur'an dan lain-lain. Perbedaannya adalah skripsi Hidayatu Rokhmah lebih memfokuskan untuk mengetahui nilai-nilai spiritual yang ditanamkan pada peserta didik, sedangkan pada penulisan penulis fokus pada hubungan antara menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual santri.

3. Skripsi yang berjudul “PENGARUH INTENSITAS KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL (STUDI KASUS SANTRI PONDOK PESANTREN TARBIYATUL ISLAM AL-FALAH SALATIGA TAHUN 2016)” yang ditulis oleh Suniar Siwi Mahanani tahun 2016. Skripsi ini diterbitkan oleh fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga.¹⁴ Hasil penulisan Suniar menunjukkan bahwa Intensitas kegiatan keagamaan memiliki pengaruh pada kecerdasan spiritual santri pondok pesantren Tarbiyatul Islam Al-Falah ditunjukkan dengan nilai korelasi positif yang artinya semakin tinggi intensitas kegiatan keagamaan akan semakin meningkatkan kecerdasan spiritual

¹³ Hidayatu Rokhmah, “Penanaman Nilai-Nilai Spiritual Terhadap Peserta Didik Di SD IT Harapan Bunda Purwokerto”, *Skripsi*, IAIN Purwokerto, 2016

¹⁴ Suniar Siwi Mahanani, “Pengaruh Intensitas Kegiatan Keagamaan Terhadap Kecerdasan Spiritual (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Islam Al-Falah Salatiga Tahun 2016)”, *Skripsi*, IAIN Salatiga, 2017

santri Pondok Pesantren Tarbiyatu Islam Al-Falah. Persamaan penulisan di atas dengan skripsi penulis yaitu pada intensitas kegiatan keagamaan karena menghafal Al-Qur'an merupakan kegiatan keagamaan. Persamaan selanjutnya yaitu terletak pada tempat yang sama-sama dilakukan di pondok pesantren. Perbedaan dalam penulisan terdalah dengan penulis yaitu terletak pada bidang kajiannya, penelitian terdahulu mengkaji Pengaruh Intensitas Kegiatan Keagamaan Terhadap Kecerdasan Spiritual. Sedangkan penulis mengkaji tentang Hubungan Antara Menghafal Al-Qur'an Dengan Kecerdasan Spiritual Santri.

4. Skripsi yang berjudul "PENGARUH INTENSITAS MENGHAFAL AL-QUR'AN TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASISWA HAWASI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA" yang ditulis oleh Wildan Mujad Umbara tahun 2020. Skripsi ini diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Agama Islam UII Yogyakarta.¹⁵ Hasil penulisan Wildan menunjukkan bahwa menghafal Al-Qur'an tidak menghambat indeks prestasi mahasiswa, penelitian tersebut menuliskan dalam belajar perlu fokus baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan, terlebih bagi mahasiswa yang sedang menghafalkan Al-Qur'an. Teknik penelitian yang ditulis Wildan menggunakan teknik sampling karena jumlah mahasiswa lebih dari 150, dan subjeknya terdiri dari 42 mahasiswa yang kemudian pengumpulan datanya menggunakan angket/ kuesioner dan dokumentasi. Kemudian,

¹⁵ Wildan Mujad Umbara, "Pengaruh Intensitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Hawasi Universitas Islam Indonesia", *Skripsi*, UII Yogyakarta, 2020

penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa Intensitas Menghafal Al-Qur'an termasuk kategori tinggi, yang dibuktikan dari nilai rerata 45 dari nilai maksimal kumulatif yaitu 68. Indeks prestasi mahasiswa Hawasi dinyatakan pada predikat kategori cumlaude. Dibuktikan dari rerata nilai indeks prestasi mahasiswa hawasi sebesar 3,54. Besarnya pengaruh intensitas menghafal Al-Qur'an terhadap indeks prestasi mahasiswa Hawasi Universitas Islam Indonesia sebesar 31,6% yang dibuktikan ($R^2 = 0,316$ dan $p = 0,000 < 0,05$), dan sisanya merupakan variabel lain sebesar 68,4%.

5. Skripsi yang berjudul “PENGARUH AKTIVITAS MENGHAFAL AL-QUR'AN TERHADAP KECERDASAN SISWA DI SMP TAHFIDZ AL-IKHLAS KARANGREJO TULUNGAGUNG” yang ditulis oleh Dwi Khusna Ledyana tahun 2019. Skripsi ini diterbitkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.¹⁶ Hasil penelitian yang ditulis oleh Dwi menunjukkan bahwasanya aktivitas menghafal Al-Qur'an memiliki pengaruh terhadap kecerdasan siswa. Variabel yang digunakan yaitu variabel bebas dan terikat, variabel bebas: aktivitas menghafal Al-Qur'an, variabel terikat: kecerdasan (emosional dan spiritual). Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan angket dengan mengambil seluruh populasi sebanyak 42 siswa. Kemudian, penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara

¹⁶ Dwi Khusna Ledyana, “Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Siswa Di SMP Tahfidz Al-Ikhlas Karangrejo Tulungagung”, *Skripsi*, IAIN Tulungagung, 2019

pengaruh aktivitas menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional siswa. Dari analisis data menunjukkan perhitungan *Roy's Large Root* diperoleh hasil signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Persamaan penelitian yang ditulis oleh Dwi dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan dua variabel (X) dan (Y), dan perbedaan antara peneliti terdahulu menggunakan variabel (Y) kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual, sedangkan penulis menggunakan variabel (Y) kecerdasan spiritual.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan, analisis data, dan diskusi pada bab sebelumnya, kesimpulan penulis adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual yang ditunjukkan oleh nilai korelasi sebesar $R = 0,597$ yang tergolong dalam kategori sedang/cukup.
2. 35,6% dari hubungan kecerdasan spiritual disebabkan oleh menghafal Al-Qur'an yang terbukti signifikan dengan nilai korelasi $r = 0,597$ dan $R^2 = 0,356$ serta nilai signifikansi $p = 0,001 < 0,05$. Selebihnya, sebesar 64,4% diasumsikan berasal dari faktor keluarga, lingkungan pondok pesantren, dan masyarakat yang belum diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang diajukan oleh peneliti, berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya:

1. Bagi Pihak Pondok Pesantren

Dalam hal ini, disarankan agar pengurus Pondok Pesantren memfokuskan dan memotivasi santri untuk lebih semangat dalam menghafal Al-Qur'an. Selain itu, diharapkan pihak Pondok Pesantren dapat menanamkan nilai-nilai spiritual pada santri agar kecerdasan spiritual santri dapat meningkat di masa depan.

2. Bagi Santri

Santri merupakan individu yang dihargai dalam masyarakat, maka diperlukan sikap yang baik untuk menjaga diri dengan lebih serius dalam menghafal Al-Qur'an dan lebih sadar atau peka terhadap lingkungan. Dengan menjaga diri dan sikap yang baik, akan semakin mempererat hubungan antara dirinya dengan Allah Swt..

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar memanfaatkan waktu secara efektif untuk dapat menyelesaikan tugas dengan cermat dan hati-hati, sehingga terhindar dari kesalahan dan dapat mencapai hasil yang optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahsin. (2005). *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Ghalayaini, S. M. (1936). *Idhatun Nasyi'in*. Beirut: Mathlabah Wathaniyah.
- Al-Maliki, S. M. (2001). *Keistimewaan-keistimewaan Al-Qur'an*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Al-Qur'an, L. P. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.
- Azzet, A. M. (2014). *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*. Yogyakarta: Katahati.
- Baharuddin. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Chairani, dan Subandi. (2010). *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewangga, N. (2014). *Mukjizat Keterbatasan*. Yogyakarta: Semesta Hikmah.
- Ginanjari, A. A. (2001). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ (Emotional Spiritual Quotient)*. Jakarta: Arga Wijaya Persada.
- _____. (2001). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ (Emotional Spiritual Quotient) Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Jakarta: Arga Wijaya Persada.
- Hermanto, A. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayah, N. (2016). Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ta'allum Vol. 04 No. 1*, 66.
- Jamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jaya, Y. (1994). *Spiritualisasi Islam dalam Menumbuh Kembangkan Kepribadian dan Kesehatan Mental*. Jakarta: Ruhama.
- Mahfudz dan Supriyanto. (2010). *Metodologi Riset Manajemen Sumberdaya Manusia*. Malang: UIN Maliki Press.
- Mahmud. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Marshall dan Zohar. (2000). *SQ: Kecerdasan Spiritual*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Mustafidah dan Taniredja. (2012). *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.

- Oktapiani, M. (2020). Tingkat Kecerdasan Spiritual dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an. *Jurnal Tahdzib Akhlaq* No. 5, 96.
- Rozikin. (2022). Menghafal Al-Qur'an dan Hubungannya Dengan Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralay Ogan Ilir. *Jurnal TAUJIH*, Vol. 4, No. 1.
- Sa'dullah. (2008). *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Said Abdul Adhim dan Abdussalam Al-Husain. (2010). *Nikmatnya Membaca Al-Qur'an*. Solo: Aqwam.
- Siregar, S. (2012). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugianto, I. A. (2004). *Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Bandung: Mujahid Press.
- Sugiyono. (2015). *statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukidi. (2001). *New Age Wisata Spiritual Lintas Agama*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suparsaputra, U. (2013). *Menjadi Guru Berkarakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Zaki Zamani dan Muhammad Syukron Maksun. (2009). *Menghafal Al-Qur'an Itu Gampang*. Jakarta: Mutiara Media.